



Pengembangan Model Mini Book Series Smart Mindful Parenting dalam Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Pada Anak

Leli Halimah¹, Ayu Hopiani², Ai Sutini³, Mirawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat instansi: Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Jawa Barat

E-mail: lelihalimah@upi.edu

Abstrak: Pada saat ini fenomena kekerasan kepada anak masih marak terjadi diberbagai negara, salah satunya yaitu di Indonesia. Kekerasan terhadap anak di Indonesia masih menunjukkan angka yang tinggi. Salah satu faktor penyebab dari tingginya angka kekerasan terhadap anak yaitu kurangnya kesadaran orang tua dan masyarakat terhadap tindakan kekerasan terhadap anak. Kondisi ini mendorong peneliti untuk memberikan edukasi kepada sekolah dan keluarga untuk mencegah terjadinya tindak kekerasan kepada anak. Salah satu upaya yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan mengembangkan model *Mini Book Series Smart Mindful Parenting*. Penelitian ini menggunakan metode *Design Based Research (DBR)* dengan melibatkan partisipan yaitu guru dan orang tua di PAUD Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut. Pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, FGD, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu terbentuknya model *Mini Book Series Smart Mindful Parenting* yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dan orang tua untuk mengenali berbagai tindakan yang termasuk dalam kekerasan terhadap anak.

Kata Kunci: Tindakan kekerasan, Anak, Mini-book Series

1. Pendahuluan

Sepertiga populasi penduduk Indonesia terdiri dari anak-anak. Menurut *United Nations Children's Fund (2020)*, total anak yang hidup di Indonesia kurang lebih sebanyak 80 juta anak. Anak-anak Indonesia ini merupakan aset bangsa yang paling berharga, karena dapat menjadi penentu masa depan bangsa Indonesia. Kemajuan suatu bangsa di masa depan dalam berbagai sektor kehidupan, sangat tergantung pada generasi muda yang mungkin saat ini masih berada pada kelompok anak usia dini. Kelompok usia tersebut akan menjadi investasi, dan akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas apabila orang dewasa (seperti orang tua) mampu merawat, mengasuh, membimbing mereka dengan penuh kasih sayang.

Menurut Miller (2016) dari berbagai hasil studi, kontributor keberhasilan seorang anak banyak ditentukan oleh pengasuhan orang tua. Alasannya sebagaimana dikemukakan oleh Bigner & Gerhardt (2014) yang menyatakan bahwa orang tua dan anak memiliki hubungan yang paling signifikan dan intim di antara hubungan



manusia. Ikatan orang tua-anak bersifat unik dalam dasar biologisnya dan dalam makna psikologisnya. Bagi anak-anak, hubungan penting ini dapat memastikan kelangsungan hidup dan membantu membentuk takdir mereka. Hubungan antara orang tua dan anak adalah kompleks dan bervariasi. Menjadi ayah dan ibu yang memberikan pengasuhan kepada anak merupakan rangkaian tugas perkembangan seseorang yang telah menikah dan memiliki anak. Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, peran sebagai model dan menciptakan suasana interaksi yang positif bagi anak sangat penting dimiliki oleh setiap orang tua (Sanders & Morawska, 2018).

Proses ini merupakan proses adaptasi yang berkelanjutan yang sehari-hari dihadapi orang tua. Meskipun demikian, proses sehari-hari ini dapat menjadi tekanan yang cukup kompleks. Seperti perilaku anak-anak dan rutinitas pengasuhan dapat membingungkan, mengecewakan, atau membuat marah sehingga menjadi sumber stres tertentu bagi orang tua dan mempengaruhi hubungan pernikahan, terutama mereka yang baru memiliki anak hingga tiga tahun pertama setelah anak lahir. Perilaku anak dan aktivitas pengasuhan sehari-hari dapat mengakibatkan kelelahan pada orang tua terutama ketika anak masih bayi hingga anak usia dini (pra sekolah) yang berdampak pada keberfungsian psikologis orang tua hingga memunculkan perilaku pengasuhan yang kurang optimal seperti adanya tindak kekerasan pada anak (Febriani et al., 2019; Naish, 2018). Menurut Graham (2014), tindak kekerasan merupakan tindakan yang dilakukan untuk melukai seseorang, baik secara fisik maupun psikis. Adapun tindakan kekerasan ini meliputi kekerasan fisik, seksual, emosional, dan kekerasan terhadap anak juga dapat terjadi melalui penelantaran anak. Kekerasan dan penelantaran anak dapat merusak kesejahteraan anak.

United Nations Children's Fund (2020) mengungkapkan bahwa angka kekerasan terhadap anak di Indonesia masih berada pada kategori tinggi. Survei nasional mengenai kekerasan terhadap anak, dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Kementerian PPPA, menemukan bahwa 62% anak mengalami satu atau beberapa bentuk kekerasan sepanjang hidupnya. Anak-anak di Indonesia mengalami berbagai bentuk kekerasan di lingkungan yang seharusnya aman dan di tangan orang yang seharusnya dapat mereka percayai. Kekerasan atau penganiayaan terhadap anak seringkali terjadi setiap hari, mulai dari sabotase verbal yang halus dan pengabaian hingga kekerasan fisik yang mengerikan (Graham, 2014; Klebanov & Travis, 2014). Terungkap data pada tahun 2022 tercatat 16.106 kasus kekerasan terhadap anak (Astungkoro & Suryarandika, 2023). Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA) juga melaporkan sebanyak 12.938 anak menjadi korban kekerasan selama periode Januari-Oktober 2021 (Puspa, 2021).

Menurut Prock (2015) kekerasan di masa kanak-kanak yang mencakup kekerasan fisik, seksual atau emosional, merupakan komponen kunci dari spektrum yang lebih luas dari penganiayaan anak. Konsekuensi seumur hidup dari kekerasan dan

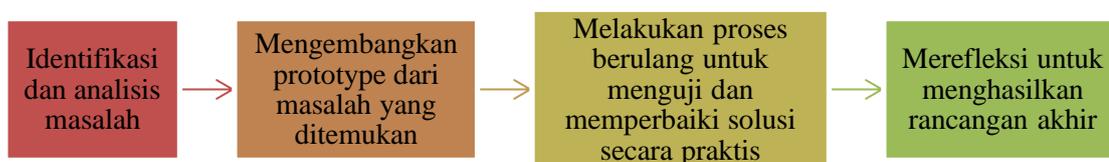


penganiayaan terhadap anak telah diidentifikasi dapat memberikan risiko pada anak, seperti kenakalan remaja, depresi, fungsi kekebalan tubuh yang buruk, alkoholisme, sampai percobaan bunuh diri. Lebih lanjut, Kleinman & Pollack (2017); Prock (2015) mengungkapkan bahwa sebagian besar anak yang menjadi korban kekerasan dan penganiayaan oleh orang tua mereka seringkali tidak terdeteksi. Semua bentuk penganiayaan anak, seperti penganiayaan fisik, pelecehan seksual, penelantaran, dan penganiayaan psikologis berpotensi dialami oleh anak. Beberapa hal tersebut sangat merugikan anak dan dapat menjadi trauma permanen bagi anak.

Menyikapi begitu maraknya kekerasan atau penganiayaan terhadap anak baik secara fisik maupun psikis, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tindakan kekerasan terhadap anak yaitu dengan memberikan edukasi kepada orang dewasa, khususnya orang tua sebagai lingkungan terdekat anak. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang ditemukan yaitu terkait dengan bagaimana memberikan edukasi pada orang tua dalam mengatasi tindak kekerasan pada anak. Salah satu alternatif solusinya yaitu melalui parenting. Agar penggunaannya praktis dan dapat menjangkau semua kalangan orang tua yang memiliki anak usia dini, maka parenting edukasi yang akan dikembangkan melalui penelitian ini yaitu model *mini book series smart mindful parenting* yang bersifat edukatif agar keluarga menjadi garda terdepan dalam pencegahan tindak kekerasan terhadap anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan konsep model *mini book series smart mindful parenting*, serta mendeskripsikan pemanfaatan model *mini book series smart mindful parenting* oleh para guru dan orang tua.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Design Based Research* (DBR) (Vaughan, 2017). Metode penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan desain berbasis praktik berupa pengembangan model *mini book series smart mindful parenting* sebagai sarana untuk mengoptimalkan edukasi terkait pencegahan tindak kekerasan terhadap anak. Adapun rancangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian dengan Metode *Design Based Research*



Subjek penelitian ini adalah pengembangan model *mini book series smart mindful parenting*, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan orang tua. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu para orang tua anak usia dini yang menyekolahkan anaknya di satuan PAUD di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut. Adapun instrument yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu wawancara, angket, observasi, *focus group discussion*, dan studi dokumentasi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Pengembangan Model Mini Book Series Smart Mindful Parenting

Mathews & Bross (2015) mengemukakan bahwa sebagian besar anak memiliki masa kanak-kanak yang relatif bahagia dalam keluarga yang penuh kasih dan sayang, tetapi banyak pula yang tidak mengalami seperti itu. Sepanjang sejarah manusia, sebagian besar anak-anak telah mengalami tindakan kekerasan dari orang tua dan pengasuh mereka. Pada umumnya pengalaman tindakan kekerasan yang dialami oleh anak tersembunyi di lingkungan keluarga, di mana aktivitas orang tua dijaga oleh tirai ideologis yang tebal. Maraknya tindakan kekerasan ini mendorong perlunya solusi yang diberikan untuk mencegah semakin berkembangnya tindakan kekerasan, khususnya di lingkungan keluarga. Salah satu solusi yang diberikan sebagai upaya pencegahan tindakan kekerasan pada anak yaitu, pengembangan model *mini book series smart mindful parenting*.

Pada hakikatnya, *mini book* dapat diartikan sebagai media cetak yang biasanya berukuran 11,4 cm x 17,2 cm atau lebih kecil dengan isi yang ringkas dan desain yang menarik (Irawan & Yaumi, 2022; Putri, 2018; Sulasteri et al., 2018). Lebih lanjut, Rahman & Zafri (2021) mengungkapkan bahwa *mini book* merupakan sebuah buku yang berukuran kecil dan bersifat ringan sehingga mudah untuk dibawa kemana saja. Adapun isi dari *mini book* dapat disesuaikan dengan karakteristik dari pembaca. Dalam hal ini, *mini book* yang dikembangkan oleh peneliti bersifat *series*, yang artinya dikembangkan dengan mencakup beberapa materi yang berkaitan dengan pencegahan tindakan kekerasan pada anak.

Mini book series yang telah dikembangkan mengusung konsep *smart mindful parenting*. Dalam hal ini, *mindful parenting* artinya pemberian pola pengasuhan yang berkesadaran akan sikap, ucapan, perilaku serta penampilan orang tua yang mengedepankan kesadaran dalam mengasuh buah hati mereka. *Mindful parenting* mencerminkan cara orang tua mengintegrasikan konsep *mindfulness* ke dalam pikiran, perasaan, dan perilaku pengasuhan mereka, membawa sikap kasih sayang, penerimaan, dan kebaikan pada hubungan orang tua-anak dan hadir sepenuhnya selama interaksi orang tua-anak (Gouveia et al., 2016).

Mini book series ini dikembangkan berdasarkan permasalahan dilapangan berupa adanya tindakan kekerasan terhadap anak dan kebutuhan akan bahan bacaan edukatif



yang dikemas secara mudah dan menarik sehingga dapat memberikan edukasi yang informatif. Pemilihan *smart mindfull parenting* dalam pengembangan *mini book series* ini adalah ingin mengembangkan orang tua yang smart dalam memberikan parenting pada anak. Orang tua lekat dengan anak dan memiliki kewajiban untuk memberikan pengasuhan pada anak. Sehingga sudah seharusnya orang tua memiliki keterampilan dalam memberikan pengasuhan yang optimal serta menghindari pengasuhan yang mengarah pada tindak kekerasan.

Adapun *mini book series* ini dikembangkan menjadi beberapa judul, diantaranya:

Mini Book Mindful Parenting: Stop Kekerasan Terhadap Anak, yang memberikan informasi mengenai kekerasan terhadap anak dan dampak dari kekerasan terhadap anak.

- a. Mini Book Mindful Parenting: Stop Kekerasan Terhadap Anak (Seri Mengetahui Kekerasan Emosional), yang memberikan informasi mengenai kekerasan emosional, dampak kekerasan emosional, dan tindakan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua kepada anak.
- b. Mini Book Mindful Parenting: Stop Kekerasan Terhadap Anak (Seri Mengetahui Penelantaran Anak), yang memberikan informasi mengenai karakteristik penelantaran anak, dampak penelantaran anak, dan apa yang seharusnya dilakukan oleh orang tua terhadap anak.
- c. Mini Book Mindful Parenting: Stop Kekerasan Terhadap Anak (Seri Mengetahui Kekerasan Fisik), yang memberikan informasi mengenai kekerasan fisik pada anak, dampak kekerasan fisik, dan apa yang seharusnya dilakukan oleh orang tua.
- d. Mini Book Mindful Parenting: Stop Kekerasan Terhadap Anak (Mengetahui Kekerasan Seksual), yang memberikan informasi mengenai pelecehan seksual, jenis pelecehan seksual pada anak, tanda dan gejala pelecehan seksual, dampak pelecehan seksual, dan apa yang seharusnya dilakukan oleh orang tua.
- e. Materi yang termuat dalam mini book ini telah dikembangkan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan di lapangan. Adapun gambaran mengenai mini book yang telah dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut

Materi yang termuat dalam mini book ini telah dikembangkan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan di lapangan. Adapun gambaran mengenai *mini book* yang telah dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Cover *Mini Book Series Smart Mindful Parenting*

3.2 Pemanfaatan Model *Mini Book Series Smart Mindful Parenting*

Model *Mini Book Series Smart Mindful Parenting* telah dipublikasikan pada kegiatan FGD yang dilaksanakan di salah satu PAUD Kabupaten Bandung dengan melibatkan para guru dan orang tua. FGD yang dilaksanakan bersama salah satu PAUD di Kabupaten Bandung ini menjadi awal dari pemanfaatan model *mini book series smart mindful parenting*. Pada kegiatan FGD ini disampaikan materi mengenai tindakan kekerasan terhadap anak, dan informasi mengenai model *mini book series*. Selain itu, para orang tua juga mendapatkan dokumen mini book series yang telah dikembangkan, sehingga terjadi diskusi mengenai model *mini book series smart mindful parenting* yang telah diinformasikan. Adapun dokumentasi dari kegiatan ini yaitu:



Gambar 3. Dokumentasi Pemanfaatan Model *Mini Book Series Smart Mindful Parenting*

Pada kegiatan FGD ini, orang tua A mengungkapkan bahwa tak jarang dalam melakukan pengasuhan pada anak muncul perasaan emosi ketika perilaku yang ditunjukkan anak tidak sesuai dengan harapan. Sehingga tak jarang muncul kekerasan yang dilakukan baik secara fisik maupun verbal. Maka dari itu, orang tua A merasa dengan adanya model *mini book series smart mindful parenting* ini banyak informasi menarik yang bisa membantu para orang tua untuk mengenali berbagai tindakan yang termasuk dalam tindak kekerasan, dan mengetahui tindakan apa yang seharusnya dilakukan oleh orang tua saat berada pada situasi tersebut. Senada dengan hal tersebut, pada hakikatnya *Mindful Parenting* yang menjadi konsep dasar dalam mini book ini merupakan salah satu model terapis yang dapat membantu para orang tua mempraktikkan pola pengasuhan dengan penuh kesadaran untuk dapat membesarkan anak-anak mereka dengan sukacita, cinta tanpa pamrih, kasih sayang, dan bijaksana (Bögels & Restifo, 2013; Gale, 2017).

Mengacu pada teori ekologi perkembangan manusia dari psikolog Urie Bronfenbrenner (Miller, 2016), teori ini mengungkapkan bahwa sepanjang hidupnya anak-anak akan bertemu dengan lingkungan yang berbeda. Lingkungan ini dapat memengaruhi cara mereka bertindak dan berperilaku. Salah satu lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga. Penting bagi keluarga untuk menciptakan lingkungan yang positif dan terhindar dari tindak kekerasan bagi anak. *Mindful Parenting* menjadi salah satu pilihan yang dapat diimplementasikan untuk memberikan pengasuhan yang baik bagi anak.

Selain pendapat dari orang tua A, terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh orang tua K. Dalam hal ini, orang tua K mengungkapkan bahwa setelah melihat dan membaca *mini book series smart mindful parenting*, ia merasa terbantu dengan materi yang disampaikan secara ringkas namun informatif. Menurutnya, informasi yang disampaikan cukup menarik sekaligus menjadi pengingat untuk memberikan



pengasuhan yang mindfulness dan menghindari adanya tindak kekerasan pada anak. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Sukidi et al (2019), pada hakikatnya pengembangan mini book memang memiliki beberapa manfaat, diantaranya: a) Dapat di produksi dengan mudah; b) Isi materi dapat dimuat secara lebih ringkas sehingga memudahkan para pembaca untuk memahami materi yang disampaikan; c) bersifat ringan dan mudah dibawa kemana-mana; dan d) Meningkatkan keefektifan para pembaca dalam memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan beberapa manfaat di atas, dapat dipahami bahwa mini book dapat menjadi salah satu rekomendasi media yang dapat digunakan sebagai sarana untuk penyampaian informasi, salah satunya yaitu untuk menyampaikan informasi mengenai pencegahan tindakan kekerasan pada anak.

4. Simpulan

Kekerasan pada anak semakin marak terjadi diberbagai lingkungan, salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya tindakan kekerasan pada anak, peneliti mengembangkan model mini book series smart mindfull parenting. Model mini book ini memiliki beberapa judul yang berkaitan dengan upaya pencegahan tindakan kekerasan pada anak diantaranya, seri stop kekerasan terhadap anak, seri mengenal kekerasan emosional, seri mengenal penelantaran anak, seri mengenal kekerasan fisik, dan seri mengenal kekerasan seksual. Setiap seri telah diperkenalkan kepada para guru dan orang tua dalam kegiatan FGD. Model Mini Book Series Smart Mindful Parenting ini dimanfaatkan oleh para guru dan orang tua untuk mengenali berbagai tindakan yang termasuk dalam kekerasan terhadap anak. Berdasarkan hasil FGD, muncul respon yang positif terhadap bentuk dan isi dari mini book yang telah dikembangkan. Para orang tua juga merasa bahwa model mini book yang dikembangkan dapat bermanfaat untuk mengarahkan pengasuhan agar lebih positif, sehingga menghindari terjadinya kekerasan pada anak.

5. Daftar Rujukan

- Astunggoro, R., & Suryarandika, R. KemenPPA: Kasus Kekerasan Terhadap Anak Melonjak. <https://www.republika.id/posts/36917/kemenppa-kasus-kekerasan-terhadap-anak-melonjak> (Jakarta: 2023).
- Bigner, J. J., & Gerhardt, C. J. Parent-child relations: An introduction to parenting(9thed.). (United States: Merrill/Prentice Hall, 2014).
- Bögels, S., & Restifo, K. Mindful parenting: A guide for mental health practitioners. (New York City: Springer, 2013).
- Febriani, Z., Kumalasari, D., Trimam, A., & Listyawati, E. F. Pelatihan Mindful Parenting Bagi Ibu Dengan Balita di Cempaka Putih. *Abdimas: Jurnal*



- Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 4(1), 7–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i1.3232> (Malang: 2019)
- Gale, M. *Mindful Parenting in a Messy World: Living with Presence and Parenting with Purpose.* (US:Motivational Press, Incorporated, 2017).
- Gouveia, M. J., Carona, C., Canavarro, M. C., & Moreira, H. Self-Compassion and Dispositional Mindfulness Are Associated with Parenting Styles and Parenting Stress: the Mediating Role of Mindful Parenting. *Mindfulness*, 7(3), 700–712.
<https://doi.org/10.1007/s12671-016-0507-y> (2016).
- Graham, B. R. *Effective child abuse investigation for the multi-disciplinary team.* (US: CRC Press, 2014)
- Irawan, A., & Yaumi, M. Pengaruh Penggunaan Media Mini Book Dan Crossword Puzzle Pada Materi Keragaman Di Indonesia Terhadap Pemahaman Konsep. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 94–104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a8.20> (2022).
- Klebanov, M. S., & Travis, A. D. *The critical role of parenting in human development.* (New York: Routledge, 2014).
- Kleinman, T. G., & Pollack, D. *Domestic Abuse, Child Custody, and Visitation: Winning in Family Court.* (Oxford: Oxford University Press, 2017).
- Mathews, B., & Bross, D. C. *Mandatory reporting laws and the identification of severe child abuse and neglect.* (New York City: Springer, 2015)
- Miller, S. A. *Parenting and theory of mind.* (Oxford: Oxford University Press, 2016)
- Naish, S. *The AZ of Therapeutic Parenting: Strategies and Solutions.* (UK: Jessica Kingsley Publishers, 2018)
- Prock, L. A. *The societal burden of child abuse: Long-term mental health and behavioral consequences.* (US: CRC Press, 2015)
- Puspa, A. 12.938 Anak Jadi Korban, KPPPA Soroti Kasus Kekerasan di Sekolah.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/449122/12938-anak-jadi-korban-kpppa-soroti-kasus-kekerasan-di-sekolah>. (2021, November 24).
- Putri, N. F. Pengembangan Media Mini Book pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pengembangan Media Mini Book Pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Kota Sungai Penuh.*(2018).
- Rahman, A., & Zafri, Z. Pengembangan Buku Kecil (Mini Book) Untuk Meningkatkan Berpikir Kronologis Siswa Kelas X SMAN 3 Pariaman. *Jurnal Kronologi*, 3(2), 61–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jk.v3i2.176> (2021).



Sanders, M. R., & Morawska, A. (2018). Handbook of parenting and child development across the lifespan. (New York City: Springer, 2018)

Sukidi, M. M., Sukidi, M., & Abdullah, M. H. Use of the Mini Book to Improve Expository Writing Skills of V Class Student of SDN Wonokusumo 1 Surabaya, Indonesia. Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019), 104–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.25> (2019).

Sulasteri, S., Sulaiman, U., & Jalil, S. N. Perbandingan Media Mini Book dan Big Book terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Kota Makassar. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 5(1), 53–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a5.2018> (2018).

United Nations Children’s Fund. Situasi Anak di Indonesia –Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak. UNICEF Indonesia. (Jakarta: 2020).

Vaughan, L. Practice-based design research. (UK: Bloomsbury Publishing, 2017).